

Abstrak

Latar belakang: Kualitas hidup merupakan suatu persepsi individu tentang kehidupannya, dalam konteks kebudayaan, norma kehidupan yang berhubungan dengan tujuan, harapan, standar dan perhatian. Kualitas hidup dipengaruhi oleh kesehatan fisik, mental, psikologi, dan hubungan sosial mereka dengan lingkungan. Pengendalian tuberkulosis tidak hanya dalam bentuk pengobatan, namun juga memiliki keterkaitan erat dalam perubahan perilaku pasien, misalnya penderita yang merasa tertekan akan berdampak pada kondisi psikologisnya dan akhirnya akan mempengaruhi keberhasilan pengobatan yang kemudian semakin menurunkan kualitas hidup pasien. **Tujuan:** penelitian ini adalah untuk merangkum hasil penelitian-penelitian kualitas hidup pada penderita Tuberculosis (TB). **Metode:** penelitian yang digunakan yaitu literature review dengan jumlah tujuh artikel. Penilaian artikel diukur dengan menggunakan format JBI (The Joanna Briggs Institute Critical Appraisal tools). **Hasil:** penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup pada penderita Tuberculosis di Negara ASIA tergolong rendah di beberapa domain terutama pada domain fisik dan psikologi. **Kesimpulan:** penelitian ini adalah Kualitas hidup tuberkulosis di negara asia tergolong rendah terutama pada domain fisik dan psikologi. Kualitas hidup membaik dengan fase perawatan intensif, dan pengurangan stigmatisasi harus diberikan dalam manajemen TB untuk mengurangi tekanan psikologis. Oleh sebab itu di harapkan dilakukannya upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan perhatian khusus bagi pemerintah setempat dan paramedis untuk lebih meningkatkan kualitas hidup dari pasien TB.

Kata kunci: Kualitas Hidup, Tuberculosis